

Pola Tren Terduga Penyakit pada Aplikasi SKDR Tahun 2024 sd Minggu ke-14 Tahun 2025

TIM KERJA SURVEILANS KEWASPADAAN DINI

*DIREKTORAT SURVEILANS DAN KARANTINA KESEHATAN
DIREKTORAT PENANGGULANGAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN RI*

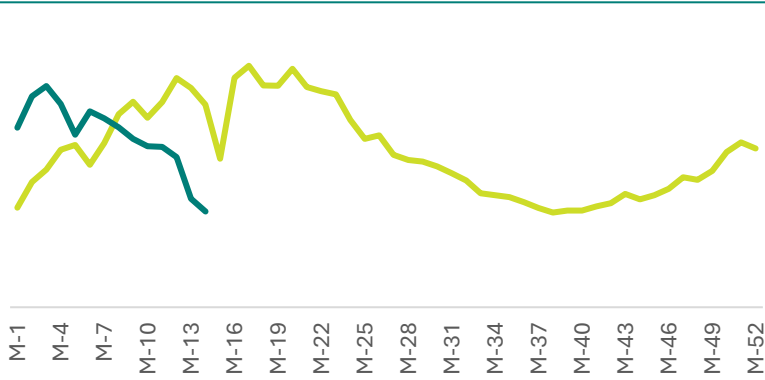


Pola Tren Terduga Penyakit pada Aplikasi SKDR Tahun 2024 sd Minggu ke-14 Tahun 2025

Vektor

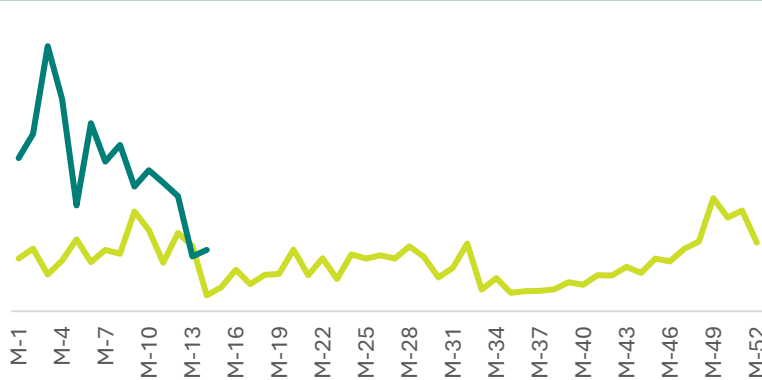
TREN TERDUGA DENGUE DI INDONESIA

----- 2024 ----- 2025



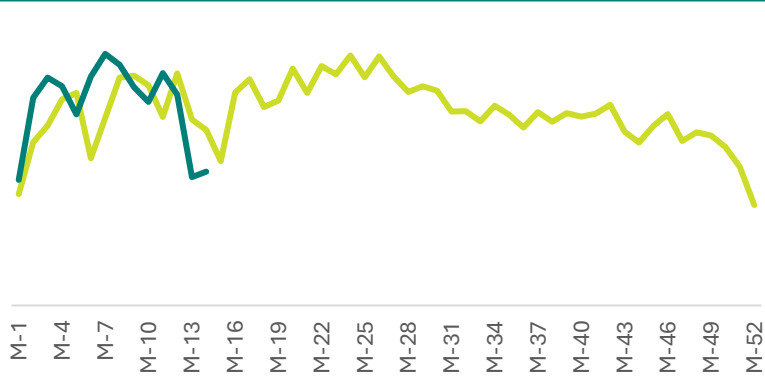
TREN TERDUGA CHIKUNGUNYA DI INDONESIA

----- 2024 ----- 2025



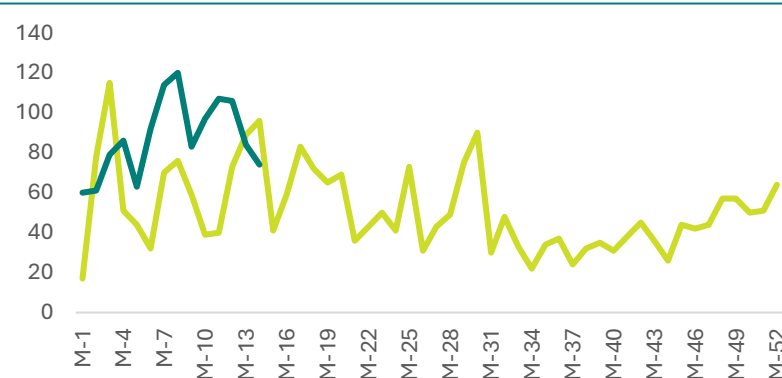
TREN MALARIA KONFIRMASI DI INDONESIA

----- 2024 ----- 2025



TREN TERDUGA LEPTOSPIROSIS DI INDONESIA

----- 2024 ----- 2025



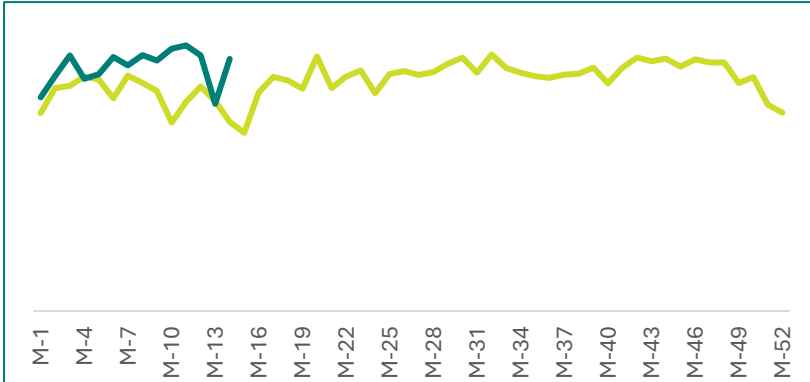
- ❑ Per minggu ke-14, seluruh penyakit penular vector menunjukkan penurunan trend. Hal ini berkaitan dengan periode libur lebaran 2025.
- ❑ Terdapat peningkatan yang signifikan secara *year to year* untuk terduga **chikungunya** pada tahun 2025 dibandingkan 2024. hal ini berkaitan dengan peningkatan transmisi chikungunya di masyarakat yang biasa terjadi setelah peningkatan kasus dengue (*vector shifting*)
- ❑ Trend dengue, malaria, dan leptospirosis lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024.
- ❑ *Peak* musim hujan berkaitan dengan peningkatan kasus pada bulan januari-februari.

Pola Tren Terduga Penyakit pada Aplikasi SKDR Tahun 2024 sd Minggu ke-14 Tahun 2025

Zoonosis

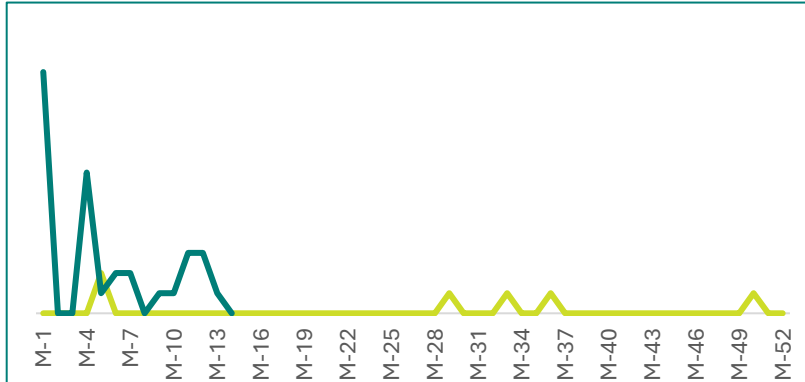
TREN GITITAN HEWAN PENULAR RABIES DI INDONESIA

---- 2024 ---- 2025



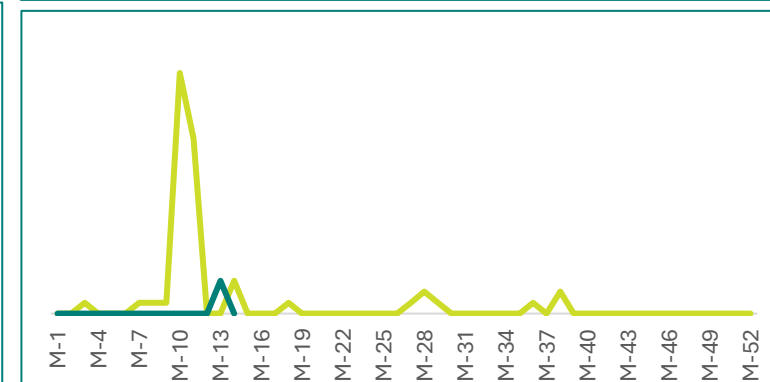
TREN TERDUGA FLU BURUNG PADA MANUSIA DI INDONESIA

---- 2024 ---- 2025



TREN TERDUGA ANTRAX DI INDONESIA

---- 2024 ---- 2025



- ❑ Kinerja penemuan dan pelaporan kasus berkaitan dengan adanya peningkatan GHPR, suspek flu burung pada manusia pada tahun 2025 dibandingkan dengan 2024.
- ❑ Suspek antrak relative lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024. hal ini karena adanya pergeseran pola mobilitas hewan ternak. Di prediksi akan ada peningkatan trend suspek antrak berkaitan dengan penemuan kluster antraks pada lingkungan, hewan ternak, dan manusia di Gunung Kidul, DIY.

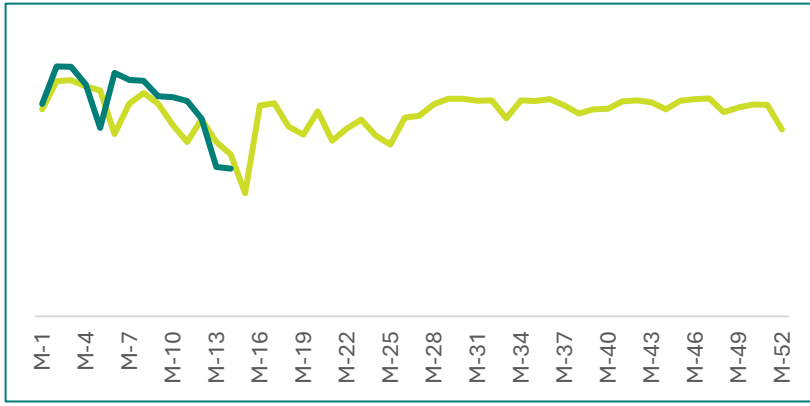


Pola Tren Terduga Penyakit pada Aplikasi SKDR Tahun 2024 sd Minggu ke-14 Tahun 2025

Pencernaan

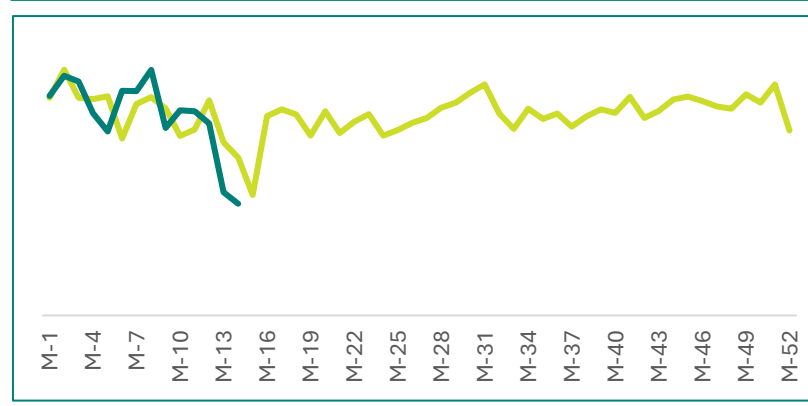
TREN DIARE AKUT DI INDONESIA

---- 2024 ---- 2025



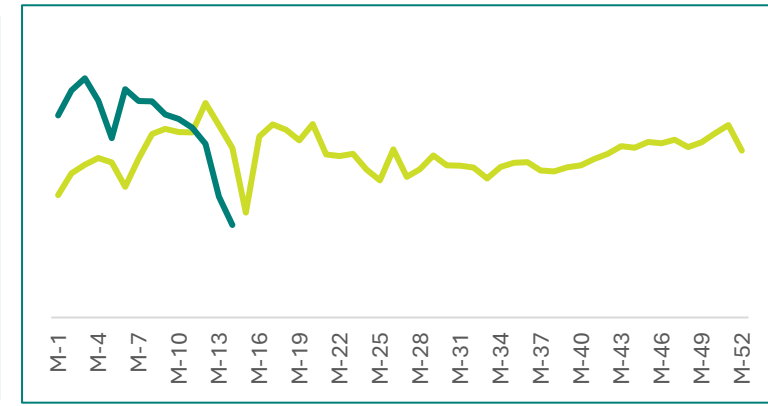
TREN DIARE BERDARAH/DISENTRI DI INDONESIA

---- 2024 ---- 2025



TREN TERDUGA DEMAM TIFOID DI INDONESIA

---- 2024 ---- 2025

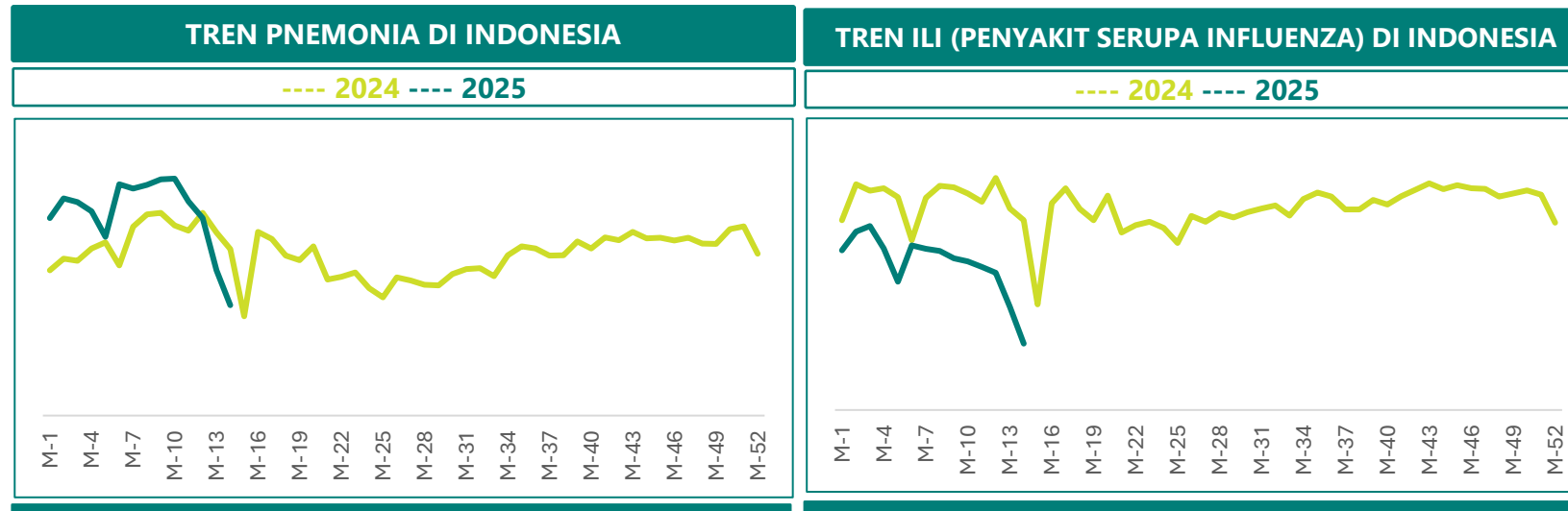


- ❑ Per minggu ke-14, terdapat penurunan trend kasus penyakit pencernaan yaitu diare akut, diare berdarah, dan suspek demam tifoid. Penurunan berkaitan dengan momentum libur lebaran (sama seperti tahun 2024).
- ❑ Trend suspek demam tifoid sempat meningkat pada awal tahun 2025 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024. namun saat ini, trend bergerak menurun dibawah angka kasus tahun 2024.
- ❑ Untuk diare akut, Tahun 2025 menunjukkan **peningkatan dengan trend yang idenatik** dibandingkan 2024, yang cenderung turun setelah minggu ke-10.
- ❑ Hal ini bisa mencerminkan **peningkatan laporan kasus atau potensi wabah musiman** di awal tahun 2025.
- ❑ Kewaspadaan untuk adanya peningkatan penyakit pasca libur lebaran sebagaimana yang terjadi pada tahun 2024 Dimana kasus Kembali meningkat.

Sumber: Aplikasi SKDR diakses pada Tanggal 11 April 2025 Pukul 09.35 WIB

Pola Tren Terduga Penyakit pada Aplikasi SKDR Tahun 2024 sd Minggu ke-14 Tahun 2025

Pernafasan



- ❑ Trend pneumonia Tren pneumonia di tahun 2025 **lebih tinggi** dibandingkan 2024, menunjukkan **lonjakan kasus** di awal tahun. Trend kemudian bergerak menurun berkaitan dengan momentum libur lebaran 2025
- ❑ Tahun 2025 secara umum **memiliki angka kasus ILI lebih rendah** dibandingkan 2024.
- ❑ Kewaspadaan untuk adanya peningkatan penyakit pasca libur lebaran sebagaimana yang terjadi pada tahun 2024 Dimana kasus Kembali meningkat.



Sumber: Aplikasi SKDR diakses pada Tanggal 11 April 2025 Pukul 09.35 WIB